

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Rerata kadar LDL pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam penelitian ini tergolong tinggi sebesar $160,71 \pm 55,30$ mg/dL, dengan sebagian besar responden berada pada kategori LDL tinggi hingga sangat tinggi.
2. Rerata ABI responden dalam batas normal, yaitu $1,04 \pm 0,17$, namun masih ditemukan proporsi responden dengan nilai ABI di bawah normal yang mengindikasikan adanya penyakit arteri perifer.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar LDL dan nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau kohort dengan pengukuran kadar LDL secara serial untuk menilai hubungan kausal serta pengaruh paparan LDL jangka panjang (*cumulative LDL exposure*) terhadap nilai ABI dan kejadian penyakit arteri perifer.
2. Disarankan agar seluruh pemeriksaan dilakukan oleh satu pemeriksa yang sama untuk meminimalkan variabilitas pengukuran.
3. Disarankan untuk menilai parameter lipid yang lebih aterogenik, seperti sdLDL, yang diduga memiliki hubungan yang lebih kuat dengan proses aterosklerosis dibandingkan kadar LDL total.

4. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan metode diagnostik tambahan selain ABI, seperti *toe-brachial index* (TBI), terutama pada populasi DM tipe 2.

